SKRIPSI

PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2024 DI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

Oleh :

Marta Marini

NIM. E1052221040

Jurusan Ilmu Administrasi

Program Studi Ilmu Politik

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2024 DI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Marta Marini
NIM. E1052221040

Di Setujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Asmadi, M.Si
NIP.196202041988101001

Tanggal: 01-06-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP.199306212022032000

Tanggal: 15-06-2026

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2024 DI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

Oleh:
Marta Marini
NIM. E1052221040

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Senin, 13 Juli 2026
Waktu : Pukul 15.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang

Tim Penguji

Ketua

Drs. Asmadi, M.Si
NIP.196202041988101001

Sekretaris

Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP.199306212022032000

Penguji Utama

Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si
NIP.198506092015041002

Penguji Pendamping

Silverius Tey Seran, S.STP, M.A.P
NIP.199110022012061003

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemilih dalam menentukan pilihan calon presiden pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan antara perolehan suara partai politik dan calon presiden, rendahnya tingkat partisipasi pemilih, serta kondisi sosial masyarakat yang beragam. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 13 orang yang terdiri dari masyarakat pemilih, tokoh agama, tokoh adat, tim sukses pasangan calon, dan penyelenggara pemilu. Analisis menggunakan teori perilaku pemilih Ihsan Hamid melalui pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga pendekatan saling berkaitan dalam membentuk pilihan politik masyarakat, namun pendekatan sosiologis merupakan faktor yang paling dominan. Pengaruh sosiologis terlihat dari pengaruh keluarga, teman, tetangga, tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, serta lingkungan sosial yang memengaruhi pilihan politik masyarakat. Pendekatan psikologis terlihat dari kedekatan emosional, persepsi terhadap figur, citra kandidat, komunikasi kampanye, dan informasi dari media massa maupun media sosial. Pendekatan rasional terlihat dari pertimbangan terhadap visi dan misi, program kerja, rekam jejak, kemampuan memimpin, serta harapan terhadap kesejahteraan dan pembangunan. Penelitian juga menemukan bahwa pilihan masyarakat terhadap partai politik tidak selalu sama dengan pilihan calon presiden. Dalam pemilihan legislatif, kedekatan sosial, kebiasaan keluarga, dan kedekatan dengan calon legislatif lebih menonjol, sedangkan dalam pemilihan presiden masyarakat lebih banyak mempertimbangkan figur, kemampuan memimpin, rekam jejak, program, dan harapan pembangunan.

Kata Kunci: Perilaku Pemilih, Pemilihan Umum Presiden 2024, Kecamatan Sungai Laur.

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the factors influencing voter behavior in determining presidential candidate preferences in the 2024 Presidential Election in Sungai Laur District, Ketapang Regency. Inconsistencies between the vote percentages of political parties and presidential candidates, diminished voter participation, and the varied social circumstances within the community inspired the research. This study took a descriptive, qualitative method. Data were gathered through interviews, observations, and documentation with 13 informants, including voters, religious leaders, customary leaders, campaign team members representing presidential candidate pairs, and election authorities. The analysis was guided by Ihsan Hamid's theory of voter behaviour, which examines voter choice through sociological, psychological, and rational approaches. The findings show that the three ways were interrelated in moulding the community's political views, with the sociological approach appearing as the most influential. Sociological influences can be seen in the roles of family members, friends, neighbours, religious leaders, customary leaders, community leaders, and the larger social milieu in moulding voters' political preferences. Emotional attachment, impressions of political personalities, candidate image, campaign communication, and information gained through mass media and social media are all examples of the psychological approach. Meanwhile, the rational approach was reflected in voters' consideration of candidates' visions and missions, work programs, track records, leadership capabilities, and expectations regarding public welfare and regional development. The study also finds that voters' party preferences do not necessarily align with their presidential candidate preferences. In legislative elections, social proximity, family voting patterns, and personal connections with legislative candidates were more influential. In contrast, in presidential elections, voters placed greater emphasis on the candidate's personal appeal, leadership capabilities, track record, programs, and prospects for development.

Keywords: Voter Behavior, 2024 Presidential Election, Sungai Laur District

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang."* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemilih dalam menentukan pilihan calon presiden pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena perbedaan hasil perolehan suara antara partai politik dan calon presiden di Kecamatan Sungai Laur. Selain itu, masih terdapat masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya serta kondisi tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah, sehingga diduga memengaruhi pemahaman politik dan perilaku memilih masyarakat. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pilihan politik masyarakat tidak selalu mengikuti pilihan partai politik yang didukungnya, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku pemilih dari Ihsan Hamid dalam bukunya Perilaku Politik: Dialektika Teoritis-Empiris untuk Penguatan Demokrasi di Era *Post Truth*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku pemilih dapat dianalisis melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional. Pendekatan sosiologis menjelaskan bahwa perilaku pemilih dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti keluarga, lingkungan masyarakat, agama, etnis, pendidikan, pekerjaan, dan kondisi sosial ekonomi. Pendekatan psikologis menekankan pada faktor emosional yang memengaruhi pemilih, seperti kedekatan emosional dengan kandidat, citra calon, pengaruh kampanye politik, serta persepsi pemilih terhadap kandidat. Sementara itu,

pendekatan rasional menjelaskan bahwa pemilih menentukan pilihan berdasarkan pertimbangan yang logis terkait untung dan rugi, seperti visi dan misi, program kerja, rekam jejak, kemampuan memimpin, serta manfaat yang diharapkan dapat diberikan oleh calon kepada masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja faktor- faktor yang memengaruhi perilaku pemilih dalam menentukan pilihan calon presiden pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang ? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari masyarakat pemilih, tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, tim sukses pasangan calon presiden, dan penyelenggara pemilu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pemilih masyarakat di Kecamatan Sungai Laur dipengaruhi oleh pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional yang saling berkaitan dalam membentuk pilihan politik masyarakat di antara ketiga faktor tersebut faktor sosiologis merupakan faktor yang paling dominan. Pendekatan sosiologis terlihat dari masih adanya pengaruh keluarga, lingkungan sosial, tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh masyarakat dalam menentukan pilihan politik. Pendekatan psikologis terlihat dari kedekatan emosional masyarakat terhadap kandidat, citra calon, pengaruh kampanye politik, komunikasi yang dilakukan tim sukses, serta informasi yang diperoleh melalui media massa dan media sosial. Sementara itu, pendekatan rasional terlihat dari pertimbangan masyarakat terhadap visi dan misi, program kerja, rekam jejak, kemampuan calon presiden dalam memimpin, serta harapan terhadap peningkatan

kesejahteraan dan pembangunan di masa mendatang. Penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan pilihan antara partai politik dan calon presiden pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur. Dalam pemilihan legislatif masyarakat lebih mempertimbangkan kedekatan sosial, hubungan kekerabatan, dan kedekatan dengan calon anggota legislatif. Sedangkan dalam pemilihan presiden masyarakat lebih mempertimbangkan figur calon, kemampuan memimpin, rekam jejak, program kerja, serta harapan terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, beberapa informan menilai bahwa sebagian partai politik kurang aktif melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat dibandingkan calon legislatif maupun calon presiden, sehingga pilihan masyarakat terhadap partai politik tidak selalu sejalan dengan pilihan calon presidennya.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Dari sisi sosiologis, tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman politik masyarakat agar mampu menentukan pilihan politik secara lebih bijaksana. Dari sisi psikologis, peserta pemilu diharapkan mampu membangun komunikasi politik yang sehat dan memberikan pendidikan politik yang baik kepada masyarakat, sehingga masyarakat tidak hanya terpengaruh oleh pencitraan politik semata. Sementara itu, dari sisi rasional, pemerintah, penyelenggara pemilu, dan berbagai pihak terkait perlu meningkatkan pendidikan politik kepada masyarakat agar pemilih mampu menilai calon berdasarkan visi dan misi, program kerja, serta kemampuan calon dalam memberikan manfaat bagi masyarakat dan pembangunan daerah.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Marta Marini
Nomor Mahasiswa	: E1052221040
Tempat/Tanggal Lahir	: Sungai Daka, 01 Maret 2000
Program Studi	: Ilmu Politik
Jurusan	: Ilmu Administrasi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya selaku peneliti menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan belum pernah digunakan untuk mengajukan memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan dan sepenelusuran saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya serta pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, selain kutipan dan pendapat yang tertulis didalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 02 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan



Marta Marini

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

In the Name Of Jesus Christ

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam Doa dan Permohonan dengan Ucapan Syukur "

(Filipi 4:6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tak terhitung nilainya, serta dukungan yang selalu diberikan kepada saya. Kalian adalah alasan terbesar kami anak-anaknya untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam meraih cita-cita. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya rasa terima kasih dan cinta saya kepada umak dan apak. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan berkat yang berlimpah kepada kalian.
2. Kedua saudara saya, terima kasih karena selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Terima kasih atas dukungan, perhatian, doa, dan semangat yang diberikan selama ini. Kehadiran kalian menjadi penguat bagi saya dalam menghadapi setiap tantangan hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

3. Untuk teman dan sahabat saya, Terima kasih karena telah hadir sebagai keluarga kedua dalam kehidupan saya. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, cerita, dukungan, dan semangat yang diberikan di setiap proses perjuangan ini. Kalian telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, serta menjadi alasan mengapa perjalanan panjang ini terasa lebih ringan untuk dijalani. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, kerja sama, motivasi, serta pengalaman berharga yang telah diberikan. Semoga segala perjuangan yang telah kita lalui bersama menjadi kenangan indah dan membawa kita menuju masa depan yang penuh kesuksesan.
4. Untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun banyak tantangan, kesulitan, dan rasa lelah yang harus dihadapi. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap proses, sekecil apa pun langkahnya, akan membawa seseorang menuju tujuan yang diimpikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang".

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat akademik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan analisis mengenai Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024, di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang , dilihat dari pendekatan sosiologi, psikologis dan rasional.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. Asmadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga.
3. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si , selaku Koordinator Program Studi Ilmu Politik dan selaku Dosen Pembahas utama yang telah banyak memberikan saran dan juga bimbingan serta masukan yang berharga.

4. Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan penuh kesabaran memberikan saran serta motivasi.
5. Silverius Tey Seran, S.STP, M.A.P , selaku Dosen Pembahas Pendamping yang telah memberikan saran, bimbingan, dan juga masukan yang sangat berharga.
6. Drs. Abdul Rahim, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak
7. Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, khususnya pada Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Wakil dekan serta staf tata usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu, baik selama masa proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
9. Komisioner dan Staf Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ketapang yang telah memberikan izin, informasi, serta membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan selama penelitian.
10. Tokoh agama, tokoh adat, tim sukses pasangan calon presiden, serta seluruh masyarakat pemilih di Kecamatan Sungai Laur yang telah bersedia menjadi informan dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.

11. Keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat dalam penyusunan usulan penelitian ini.
12. Sahabat, teman seperjuangan, dan rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi bahan referensi dalam pengembangan ilmu politik, khususnya mengenai perilaku politik generasi muda.

Pontianak, 05 Desember 2025

Penulis

Marta Marini

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 13

1.3 Fokus penelitian 13

1.4 Rumusan Masalah 14

1.5 Tujuan Penelitian 14

1.6 Manfaat penelitian 14

1.6.1. Manfaat Teoritis 14

1.6.1. Manfaat Praktis 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**

2.1 Definisi Konsep.....16
2.1.1. Konsep Perilaku.....16
2.1.2. Pemilihan Umum.....17
2.1.3. Pemilihan Presiden.....19
2.2 Teori Perilaku Pemilih.....20
2.2.1. Pendekatan Sosiologis.....21
2.2.2. Pendekatan Psikologis.....23
2.2.3. Pendekatan Rasional.....26
2.2.1. Unsur – Unsur Perilaku Politik.....30
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan.....32
2.4 Alur Pikir Penelitian.....35
2.5 Pertanyaan Penelitian.....37
BAB III METODE PENELITIAN.....38
3.1 Jenis Penelitian.....38
3.2 langkah-langkah penelitian.....38
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....39
3.3.1 Lokasi Penelitian.....39
3.3.2 waktu Penelitian.....40
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....40
3.4.1 Subjek Penelitian.....40
3.4.2 Objek penelitian.....41
3.5 Teknik pengumpulan data.....42
3.6 Alat pengumpulan data.....43
3.7 Analisis Data.....45

3.7.1. Teknik Keabsahan Data 45
3.7.2. Teknik Analisis Data 46
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN 48
4.1 Kondisi Geografis 48
4.1.1. Luas Wilayah 49
4.2 Kondisi Demografis Kecamatan Sungai Laur 51
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 51
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....52
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis.....53
4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 54
4.2.5 Mata Pencaharian 54
4.3 Sarana Dan Prasarana.....56
4.3.1 Pendidikan.....56
4.3.2 Kesehatan.....57
4.3.3 Rumah Ibadah 58
4.4 Struktur Pemerintah Kecamatan 59
4.4.1 Data Dinamis Pemerintah Kecamatan 59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....61
5.2 Pembahasan.....62
5.2.1 Pendekatan Sosiologis.....62
5.2.2 Pendekatan Psikologis.....72
5.2.3 Pendekatan Rasional 78
BAB VI PENUTUP 93
6.1 Kesimpulan 93

6.2 Saran.....96
6.3 Keterbatasan Penelitian.....97
DAFTAR PUSTAKA.....102
LAMPIRAN.....105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Perolehan Suara Pilpres Perkecamatan Di Kabupaten Ketapang.. 3

Tabel 1.2 Jumlah Perolehan Suara Partai Politik Dapil Ketapang 2..... 5

Tabel 1.3 Jumlah Tingkat Pendidikan Berdasarkan DPT Per-Kecamatan 7

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis di Kecamatan Sungai Laur..... 9

Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kecamatan Sungai Laur..... 10

Tabel 1.6 Data Jumlah Perolehan Suara Perdesa pada Pilpres 11

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... 40

Tabel 4.1 Luas Wilayah 19 Desa di Kecamatan Sungai Laur..... 50

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 51

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 52

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis..... 53

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 54

Tabel 4.6 Mata Pencaharian Masyarakat Di Kecamatan Sungai Laur..... 55

Tabel 4.7 Jumlah Sekolah Di Kecamatan Sungai Laur..... 56

Tabel 4.8 Jumlah Fasilitas Kesehatan Per-Desa 57

Tabel 4.9 Jumlah Rumah Ibadah Per-Desa..... 58

Tabel 4.10 Nama -Nama Camat Yang Pernah/ Masih Bertugas..... 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 36

Gambar 5.1 Daftar Pasangan Calon Presiden Tahun 2024 80

Gambar 5.2 Debat Calon Presiden Tahun 2024 86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan 105

Lampiran 2 Pedoman Wawancara 106

Lampiran 3 Dokumentasi 111

Lampiran 4 Surat Tugas Penelitian 113

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup 114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pemilu Presiden 2024 di Indonesia menjadi salah satu momen penting dalam sejarah politik negeri ini. Pemilihan umum ini diatur oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) untuk memastikan proses yang adil dan transparan. Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam memperkuat institusi demokratis dan memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses politik. Pelaksanaan Pemilu Presiden Tahun 2024 (Presiden dan Wakil Presiden) secara langsung di Indonesia merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mendorong peningkatan kualitas demokrasi. Terselenggaranya Pemilu Presiden Tahun 2024 secara langsung secara aman dan demokratis tentu bukanlah satu-satunya tolak ukur bahwa kualitas demokrasi di Indonesia telah terwujud.

Sejalan dengan dinamika perpolitikan di Indonesia, pemilihan presiden tahun 2024 merupakan pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung (demokrasi langsung), hal ini merupakan kesempatan bagi rakyat untuk memilih pemimpinnya. Dengan sistem pemilihan ini, rakyat dapat secara langsung menilai dan mengenali pemimpinnya, sehingga memberikan kesempatan untuk memilih dengan hati nuraninya. Pada pemilihan presiden 2024, tiga pasangan calon dicalonkan oleh partai-partai dan didukung oleh koalisi partai politik. Koalisi ini terbagi menjadi tiga koalisi utama, yaitu

Koalisi Perubahan Persatuan (KPP), Koalisi Indonesia Maju (KIM), dan koalisi Kerja Sama Partai Politik Pengusung Ganjar Pranowo (KSP3GP). Pasangan calon no urut 01, H. Anies Rasyid Baswedan, Ph.D - Dr. (H.C.) H. A. Muhaimin Iskandar tergabung dalam Koalisi Perubahan Persatuan (KPP). Adapun Partai-partai yang bergabung dalam KPP adalah NasDem, PKB dan PKS. Partai-partai ini mengusung pasangan nomor urut 01 sebagai calon presiden dan calon wakil presiden. Pasangan no urut 02, H. Prabowo Subianto - Rakabuming Raka tergabung dalam Koalisi Indonesia Maju (KIM). Adapun partai-partai yang tergabung dalam KIM adalah Golkar, Gerindra, PAN, Demokrat, PSI, PBB, dan Gelora yang merupakan partai non-parlemen. Partai-partai ini mendukung pasangan no urut 02 sebagai calon presiden dan wakil presiden. Sementara itu, Pasangan Calon nomor urut 03 Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. - Prof. Dr H. M. Mahfud Md tergabung dalam Koalisi Kerja Sama Partai Politik Pengusung Ganjar Pranowo (KSP3GP). Partai – partai yang tergabung dalam Koalisi Kerja Sama Partai Politik Pengusung Ganjar Pranowo (KSP3GP) adalah PDIP dan PPP, serta Perindo dan Hanura yang merupakan partai non-parlemen. Partai-partai ini mendukung pasangan no urut 03 sebagai calon presiden dan wakil presiden. 'Pertarungan' pasangan calon presiden dan wakil presiden ini telah melibatkan tim pemenangan yang besar dengan strategi yang berbeda (Kpu.go.id., 2023.).

Kabupaten Ketapang merupakan salah satu daerah di Indonesia yang bertempat di provinsi Kalimantan Barat yang terlibat dalam Pemilu serentak pada tahun 2024 dengan jumlah pemilih sebanyak 323.157 pemilih tersebar

di 20 kecamatan. Berdasarkan data hasil rekapitulasi pemilu, berikut data perolehan suara calon presiden dan wakil presiden per-kecamatan di Kabupaten Ketapang.

Tabel 1.1

Hasil Perolehan Suara Capres dan Cawapres Tahun 2024 Per-Kecamatan Di Kabupaten Ketapang

No	Kecamatan	DPT	No Urut 01	No Urut 02	No Urut 03	Suara Sah
1	Jelai Hulu	15.347	2.401	10.201	2.301	14.903
2	Air Upas	15.033	2.503	10.005	2.205	14.713
3	Sungai Laur	16.012	1.501	10.307	2.115	13.923
4	Matan Hilir Utara	14.101	2.307	9.507	2.009	13.823
5	Muara Pawan	13.273	2.211	9.013	1.809	13.033
6	Marau	12.569	2.019	8.517	1.709	12.245
7	SM Rayak	11.131	1.813	7.523	1.511	10.847
8	Hulu Sungai	10.307	1.721	6.931	1.409	10.061
9	Simpang Dua	6.947	1.113	4.719	903	6.735
10	Singkup	6.721	1.027	4.537	915	6.479
11	Pemahan	4.343	711	2.933	607	4.251
12	Benua Kayong	22.880	3.187	15.043	2.215	20.445
13	Delta Pawan	40.333	5.793	26.487	3.917	36.197
14	Manis Mata	11.535	1.697	7.583	1.203	10.483
15	Kendawangan	20.606	2.913	13.587	2.089	18.589
16	Sandai	13.223	1.879	8.621	1.371	11.871
17	Nanga Tayap	18.021	2.637	11.753	1.789	16.179
18	Matan Hilir Selatan	17.728	2.471	11.649	1.683	15.803
19	Tumbang Titi	13.453	1.943	8.737	1.387	12.067
20	Simpang Hulu	17.058	2.389	11.291	1.657	15.337
Total		323.157	44.236	198.944	34.804	277.984

Sumber : KPU Kabupaten Ketapang, Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.1 di atas, perolehan suara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 di beberapa kecamatan di Kabupaten Ketapang, menunjukan bahwa pasangan calon nomor urut 02 memperoleh suara yang paling dominan hampir di seluruh kecamatan. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan kuat dukungan masyarakat terhadap pasangan calon tersebut dibandingkan dengan pasangan calon lainnya.

Perbedaan perolehan suara ini mengindikasikan bahwa preferensi pemilih di setiap kecamatan cenderung memiliki pola yang seragam, yaitu lebih condong kepada pasangan calon nomor urut 02, meskipun terdapat variasi jumlah suara di masing-masing wilayah. Variasi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor jumlah pemilih, kondisi sosial masyarakat, serta karakteristik demografis di setiap kecamatan.

Kecamatan Sungai Laur merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ketapang dengan jumlah pemilih sebanyak 16.012 pemilih. Hasil perolehan suara di Kecamatan Sungai Laur, pasangan calon nomor urut 02 juga menunjukkan dominasi yang cukup signifikan dengan perolehan suara yang jauh lebih tinggi dibandingkan pasangan calon nomor urut 01 dan 03. Sementara itu, perolehan suara pasangan calon nomor urut 01 dan 03 relatif lebih rendah, yang menunjukkan bahwa tingkat dukungan terhadap kedua pasangan tersebut tidak sekuat pasangan nomor urut 02. Selain itu terdapat juga perbedaan antar perolehan suara pasangan calon presiden dan wakil presiden dengan hasil perolehan suara partai politik pengusung dari masing masing calon presiden di Kecamatan Sungai Laur.

Berikut data perolehan suara partai politik di Dapil 02 yang terdiri dari tiga kecamatan yaitu, Kecamatan Sungai Laur, Kecamatan Simpang Hulu dan Simpang Dua.

Tabel 1.2

Jumlah Perolehan Suara Partai Politik di Daerah Pemilihan Ketapang 02 Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024

No	Nama Partai	Jumlah	Presentase
1	PDI Perjuangan	7.537	20,87%
2	Hanura	6.358	17,60%
3	Gerindra	5.795	16,04%
4	Golkar	3.727	10,32%
5	Demokrat	3.420	9,47%
6	NasDem	3.153	8,73%
7	PPP	2.547	7,05%
8	Perindo	1.481	4,10%
9	PKB	839	2,32%
10	PAN	562	1,56%
11	PSI	494	1,37%
12	Gelora	67	0,19%
13	Garuda	36	0,10%
14	Partai Ummat	31	0,09%
15	PKS	29	0,08%
16	Partai Buruh	25	0,07%
17	PBB	18	0,05%
18	PKN	2	0,01%
Jumlah		36.121	100%

Sumber : KPU Kabupaten Ketapang, Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas , partai-partai yang tergabung dalam koalisi pengusung pasangan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD, yaitu PDI Perjuangan, Hanura, PPP, dan Perindo, memperoleh total suara tertinggi. Sementara itu, koalisi partai pendukung Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka berada di posisi kedua dalam distribusi dukungan partai. Partai-partai seperti Gerindra, Golkar, Demokrat, PAN, dan PSI menunjukkan kontribusi suara signifikan. Secara keseluruhan, dukungan koalisi ini cukup kuat, namun masih berada di bawah koalisi pendukung Ganjar–Mahfud jika dilihat dari akumulasi suara partai.

Berbeda dengan dua koalisi tersebut, partai-partai pengusung Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, yaitu NasDem, PKB, PKS, dan Partai Ummat, memperoleh suara paling rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pilihan politik masyarakat tidak selalu sejalan dengan dukungan terhadap partai politik tertentu. Meskipun partai-partai pengusung pasangan Ganjar–Mahfud memperoleh akumulasi suara legislatif yang lebih tinggi, pada kenyataannya pasangan calon presiden yang memperoleh dukungan terbesar dalam Pemilihan Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur adalah pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Fenomena ini mengindikasikan adanya perbedaan perilaku pemilih dalam menentukan pilihan pada pemilihan legislatif dan pemilihan presiden.

Melihat kondisi Pilpres 2024 di Kecamatan Sungai Laur, bahwa perilaku politik masyarakat di Kecamatan Sungai Laur mengalami perubahan, yang dapat disebabkan oleh berbagai kondisi tertentu menjelang Pilpres.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ketapang Dalam Angka 2024, Berikut Data Tingkat Pendidikan Pemilih Berdasarkan DPT Per-Kecamatan di Kabupaten Ketapang Tahun 2024.

Tabel 1.3

Jumlah Tingkat Pendidikan Pemilih Berdasarkan DPT Per-Kecamatan di Kabupaten Ketapang Tahun 2024

Kecamatan	DPT	Tidak Sekolah	Tamat SD	SLTP	SLTA	Diploma /S1
Jelai Hulu	15.347	2.456	5.218	3.376	2.916	1.382
Air Upas	15.033	2.105	4.960	3.457	3.006	1.504
Sungai Laur	16.012	4.581	6.321	1.903	1.807	1.400
Matan Hilir Utara	14.101	1.834	4.230	3.384	3.102	1.552
Muara Pawan	13.273	1.460	3.451	3.185	3.451	1.726
Marau	12.569	1.759	3.896	2.891	2.640	1.383
SM Rayak	11.131	1.670	3.562	2.449	2.338	1.113
Hulu Sungai	10.307	1.649	3.505	2.267	1.958	928
Simpang Dua	6.947	973	2.014	765	1.528	1.667
Singkup	6.721	1.075	2.218	1.479	1.344	605
Pemahan	4.343	652	1.346	999	434	912
Benua Kayong	22.880	2.967	4.521	5.117	5.483	4.792
Delta Pawan	40.333	2.917	5.785	8.905	9.709	13.017
Manis Mata	11.535	1.229	2.317	2.693	2.887	2.409
Kendawangan	20.606	2.093	4.087	4.831	5.193	4.402
Sandai	13.223	1.373	2.621	3.077	3.329	2.823
Nanga Tayap	18.021	1.897	3.571	4.189	4.611	3.753
Matan Hilir Selatan	17.728	1.873	3.503	4.071	4.497	3.784
Tumbang Titi	13.453	1.419	2.667	3.149	3.437	2.781
Simpang Hulu	17.058	1.787	3.357	3.993	4.287	3.634
Total	323.157	37.766	73.150	66.989	68.435	54.277

Sumber : BPS Kabupaten Ketapang, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.3 tingkat pendidikan pemilih berdasarkan DPT tahun 2024, terlihat adanya perbedaan komposisi pendidikan antar kecamatan. Perbedaan ini menunjukkan keberagaman karakteristik sosial masyarakat yang berpotensi memengaruhi perilaku pemilih dalam Pemilu Presiden 2024. Kecamatan Sungai Laur dengan jumlah DPT sebanyak 16.012 pemilih menunjukkan dominasi yang cukup tinggi pada kategori pendidikan dasar, yaitu Tidak Sekolah sebanyak 4.581 orang dan Tamat SD sebanyak 6.321 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilih di Sungai Laur memiliki tingkat pendidikan formal yang relatif rendah. Di Kecamatan – Kecamatan lain, proporsi pemilih dengan pendidikan SLTP, SLTA, hingga Diploma/S1 relatif lebih tinggi dibandingkan Sungai Laur. Artinya, secara struktur pendidikan, Sungai Laur menunjukkan konsentrasi pendidikan dasar yang lebih dominan dibandingkan kecamatan lain.

Perbedaan struktur pendidikan ini menjadi relevan dengan fokus penelitian mengenai perilaku pemilih. Dalam kajian ilmu politik, tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi literasi politik, kemampuan memahami informasi, serta rasionalitas dalam menentukan pilihan politik. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Sungai Laur diduga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi politik, sehingga perlu dibuktikan melalui penelitian lapangan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Sungai Laur Dalam Angka 2024, berikut data jumlah penduduk berdasarkan etnis di Kecamatan Sungai laur:

Tabel 1.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis di Kecamatan Sungai Laur Tahun 2024

No	Etnis	Jumlah	Presentase
1	Melayu	7.845	48,99%
2	Dayak	6.973	43,55 %
3	Madura	623	3,89 %
4	Tionghoa	571	3,57 %
Total		**16.012**	**100 %**

Sumber : BPS Kecamatan Sungai Laur, Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.4 di atas, masyarakat Kecamatan Sungai Laur memiliki keberagaman etnis yang cukup terlihat, dengan etnis Melayu sebagai kelompok terbesar yaitu sebanyak 7.845 jiwa atau sekitar 48,99%. Selanjutnya diikuti oleh etnis Dayak sebanyak 6.973 jiwa atau 43,55%. Sementara itu, etnis Madura berjumlah 623 jiwa atau 3,89% dan etnis Tionghoa sebanyak 571 jiwa atau 3,57%.

Data ini menunjukkan bahwa struktur sosial masyarakat Sungai Laur didominasi oleh dua etnis besar, yaitu Melayu dan Dayak. Keberagaman etnis tersebut berpotensi memengaruhi perilaku pemilih dalam Pemilihan Umum Presiden 2024, karena latar belakang budaya, nilai sosial, serta ikatan kekerabatan sering kali menjadi faktor yang membentuk preferensi politik masyarakat. Selain itu, identitas etnis juga dapat berperan dalam menentukan pola dukungan terhadap kandidat tertentu, baik melalui kedekatan emosional maupun pengaruh lingkungan sosial. Berikut data jumlah penduduk berdasarkan Agama di Kecamatan Sungai laur:

Tabel 1.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kecamatan Sungai Laur Tahun 2024

No	Agama	Jumlah	Presentase
1	Islam	8.807	54,99%
2	Katolik	5.604	35,00%
3	Kristen	1.121	7,00%
4	Hindu	200	1,25%
5	Buddha	150	0,94%
6	Konghucu	130	0,81%
Total		**16.012**	**100%**

Sumber : BPS Kecamatan Sungai Laur, Tahun 2024

Berdasarkan data keagamaan pada tabel 1.5, di atas masyarakat di Kecamatan Sungai Laur, agama dengan jumlah pemeluk terbesar adalah Islam, dengan total 8.807 jiwa atau sekitar 54,99%. Kemudian pemeluk agama Katolik dengan jumlah 5,604 jiwa atau sekitar 35,00%. Sementara itu, pemeluk agama Kristen mencapai 1.121 jiwa atau 7,00%. Agama lainnya meliputi pemeluk Hindu sebanyak 200 jiwa (1,25%), serta pemeluk Buddha sebanyak 150 jiwa (0,94%). Jumlah pemeluk agama Konghucu tercatat paling sedikit, yaitu hanya 130 jiwa atau sekitar 0,81%.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keberagaman agama di Kecamatan Sungai Laur, penduduknya didominasi oleh dua agama besar, yaitu Islam dan Katolik. Keberagaman tersebut penting untuk diperhatikan dalam penelitian ini, karena agama sering kali berkaitan dengan nilai, pandangan hidup, serta cara individu menilai seorang kandidat pemimpin. Masyarakat di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang memiliki penduduk cukup beragam, dengan jumlah pemilih sebanyak 16.012 pemilih

maka dengan keberagaman dapat memengaruhi perilaku pemilih saat pemilu pemilihan presiden tahun 2024. Berdasarkan data KPU kota Ketapang berikut Jumlah data perolehan suara per-desa pada pilpres di Kecamatan Sungai Laur:

Tabel 1.6

Data Jumlah Perolehan Suara Per-desa pada Pilpres di Kecamatan Sungai Laur Tahun 2024

Desa	DPT	No Urut 01	No Urut 02	No Urut 03	Suara Sah	Suara Tidak Sah	Tidak Memilih
Sempurna	1.214	232	690	40	962	26	226
Riam Bunut	1.523	386	743	80	1.209	13	301
Sepotong	1.816	45	867	320	1.232	34	550
Randau Limat	549	17	273	90	380	8	161
Sungai Daka	1.550	10	731	250	991	9	550
Bengaras	1.273	24	637	180	841	14	418
Teluk Bayur	693	98	461	35	594	10	89
Selangkut Raya	1.076	16	559	150	725	14	337
Suka Ramai	1.059	183	715	40	938	11	110
Bayunsari	1.120	135	829	45	1.009	14	97
Harapan Baru	786	77	560	35	672	2	112
Kepari	896	10	581	120	711	3	182
Teluk Mutiara	797	129	535	30	694	7	96
Mekar Harapan	889	95	631	40	766	6	117
Tanjung Beringin	288	7	139	30	176	6	106
Sinar Kuri	648	4	442	100	546	2	100
Tanjung Maju	592	7	437	120	564	4	24
Lanjut Mekar Sari	552	7	326	120	453	1	98
Merabu Jaya	378	19	151	90	260	6	112
Jumlah	16.012	1.501	10.307	2.115	13.923	190	1.899

Sumber : KPU Kabupaten Ketapang, Tahun 2026

Berdasarkan data pada tabel 1.6 menunjukkan data perolehan suara untuk tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden pada Pilpres Tahun 2024 di setiap desa yang berada di Kecamatan Sungai Laur. Selain perolehan suara,

tabel ini juga menampilkan jumlah suara sah, suara tidak sah, dan jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilih (golput) di setiap desa. Data menunjukkan bahwa terdapat 1.899 orang pemilih yang tidak datang ke TPS atau tidak menggunakan hak pilih. Hal ini menjadi indikator bahwa tingkat partisipasi masyarakat pada pemilu di Kecamatan Sungai Laur belum optimal. Jumlah suara tidak sah yang mencapai 190 suara juga menunjukkan adanya kemungkinan kurangnya pemahaman pemilih mengenai tata cara pencoblosan yang benar.

Keberagaman etnis dan agama di Kecamatan Sungai Laur menjadi menarik untuk dikaji karena dapat memengaruhi cara masyarakat menentukan pilihan politik. Selain itu, hasil Pemilihan Presiden Tahun 2024 menunjukkan adanya fenomena politik yang menarik, yaitu terjadinya perbedaan antara pilihan partai politik dan pilihan calon presiden di kalangan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku pemilih tidak hanya dipengaruhi oleh identitas sosial, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemilih dalam menentukan pilihan calon presiden pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur. Secara konseptual, pemilih di artikan sebagai semua pihak yang menjadi tujuan utama para kandidat untuk memilih kandidat yang bersangkutan (Firmanzah, 2007). Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Perilaku

Pemilih dalam Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang."

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di uraikan maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Sungai Laur , mengakibatkan kurangnya pemahaman terhadap informasi politik sehingga memengaruhi cara mereka menentukan pilihanya pada pemilihan presiden tahun 2024.
2. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pemilu , terdapat 1.899 pemilih yang tidak menggunakan hak pilih.
3. Terdapat ketidaksesuaian antara perolehan suara partai politik pada pemilihan legislatif dengan suara calon presiden di Kecamatan Sungai Laur sehingga menunjukkan bahwa pilihan masyarakat tidak sepenuhnya mengikuti afiliasi partai

1.3. Fokus Penelitian

Sehubungan luasnya masalah perilaku pemilih tersebut, maka dalam penelitian ini memfokuskan penelitian pada faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemilih dalam menentukan pilihan calon presiden pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, serta identifikasi masalah dan fokus penelitiannya, maka dapat diambil rumusan masalah oleh peneliti yaitu, Apa saja faktor- faktor yang memengaruhi perilaku pemilih dalam menentukan pilihan calon presiden pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemilih dalam menentukan pilihan calon presiden pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak, yaitu :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai bahan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam Program Studi Ilmu Politik tentang Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

1.6.2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk mengembangkan kemampuan berpikir penulis melalui karya ilmiah dan sebagai penerapan dari berbagai teori yang penulis dapatkan selama dalam masa perkuliahan.
2. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan tentang Perilaku Politik, terutama bagi Pemilih Mayarakat dalam pilpres.
3. Bagi Pemerintah Daerah dan Penyelenggara Pemilu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang strategi peningkatan pendidikan politik, literasi demokrasi, serta efektivitas sosialisasi pemilu yang sesuai dengan karakteristik sosial budaya masyarakat Kecamatan Sungai Laur, sehingga dapat meningkatkan kualitas partisipasi politik yang lebih rasional dan bertanggung jawab pada pemilu berikutnya.
4. Bagi Masyarakat Kecamatan Sungai Laur, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pemilih mengenai pentingnya keputusan politik yang didasarkan pada pertimbangan rasional, informasi yang benar, serta kepentingan jangka panjang, sehingga masyarakat dapat menjadi pemilih yang kritis dan lebih mandiri dalam menentukan pilihan politik.
5. Bagi Partai Politik, hasil penelitian ini dapat membantu partai politik dalam merumuskan strategi komunikasi politik yang lebih efektif, menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan pendekatan kepada pemilih secara lebih tepat sasaran.